

Bantu APD Bagi Tenaga Medis, UMY Akan Produksi Face Shield

Jum'at, 03-04-2020

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL - Pandemi wabah COVID-19 saat ini semakin melonjak, update pada tanggal 2 April 2020 dengan angka sejumlah 1.677 kasus positif di 31 provinsi. Meningkatnya wabah COVID-19 berdampak pada kelangkaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis di Indonesia. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berinisiasi untuk membantu memproduksi Face Shield sebagai alat kebutuhan tenaga medis untuk menangani pasien COVID-19 yang akan dibagikan secara luas ke beberapa rumah sakit khususnya RS PKU Muhammadiyah di Indonesia.

Saat dihubungi pada hari Rabu (1/4) Kepala Program Studi Teknik Mesin UMY, Berli Paripurna Kamiel, mengatakan bahwa produksi Face Shield salah satu APD yang dibutuhkan ini dibuat karena tidak ketersediaan alat tersebut.

"Kebutuhan produk Face Shield ini untuk tenaga medis di atas 300 ribu, dan sampai saat ini terjadi kelangkaan bahkan tidak ada ketersediaan alat tersebut sebagai pelindung diri tenaga medis. Oleh karena itu dosen Teknik Mesin UMY, di bawah koordinasi Ketua Laboratorium Teknologi Plastik Cahyo Budiyanoro, berinisiasi untuk produksi alat tersebut dan beberapa mahasiswa yang akan dilibatkan sebagai relawan dalam tahap produksi massal," paparnya.

Selanjutnya Berli juga menjelaskan terkait bahan yang digunakan untuk produksi Face Shield dengan bahan frame dari plastik *Polypropylene*, bahan yang tahan terhadap larutan kimia dan dapat disterilkan dengan panas serta bahan Shield dari *acrylic*, dengan harga murah dan disposable.

"Frame dibuat dengan Mesin Injection molding yang ada di lab teknologi plastik UMY, sedangkan Shield dibeli dalam bentuk lembaran. Dan pada saat ini masih dalam tahap pembuatan cetakan di lab fabrikasi UMY, insyaallah minggu depan sudah mulai cetak produksi masal," jelasnya.

Berli menyampaikan bahwa kemampuan untuk membuat alat APD ini perharinya diperkirakan bisa memproduksi hingga 600 produk, dan akan terus diproduksi sesuai kebutuhan masyarakat medis dengan target produksi awal [14000](#) produk. APD ini akan dibagikan secara gratis untuk tenaga medis secara meluas ke beberapa rumah sakit khususnya RS PKU Muhammadiyah. "APD akan disumbangkan gratis ke tenaga medis di rumah sakit secara luas, terutama jaringan RS PKU Muhammadiyah," tutupnya.

Sumber: (humas UMY/Sofia)